BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pergerakan Orang dan Barang

Dari hasil analisis di bab sebelumnya maka bisa dilihat bahwa Kota Surabaya merupakan pelabuhan penghubung utama menuju indonesia bagian timur. Dimana melihat dari pergerakan yang diambil dari data ATTN tahun 2011, kota yang merupakan tujuan terbanyak orang dan barang yang berasal dari Kota Surabaya merupakan Kota Mataram dan Kota Makassar.

Dan sebagai pelabuhan penghubung utama Kota Surabaya juga berperan penting. Dimana setiap barang terutama yang dari wilayah Provinsi Jawa Timur apabila hendak mengirimkan barang menuju ke Indonesia Timur harus melewati Kota Surabaya. dimana Kota Surabaya sebagai Kota Terbesar ke dua setelah Ibu Kota DKI Jakarta mempunya sarana dan prasarana yang sangat mendukung dalam perannya sebagai penghubung Indonesia Barat dan Indonesia Timur.

Pergerakan yang menuju Kota Mataram, Kota Kupang, Kota Makassar, Kota Manado, Kota Ambon, dan Kota Sorong memang didominasi yang berasal dari Kota Surabaya dibandingkan dengan Kota Semarang maupun Jakarta Utara. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Surabaya adalah penghubung Utama Indonesia Barat menuju Indonesia Timur.

Jika dilihat dari sektor basis di Kota Surabaya, dimana sektor Transportasi dan Pergudangan merupakan salah satu sektor basis yang terbesar di Kota Surabaya. Sektor Transpotasi dan Pergudangan ini memiliki laju pertumbuhan yang selalu meningkat setiap tahunya. Maka dari itu peran sektor ini sangat besar dalam pembangunan di Kota Surabaya.

5.1.2 Hubungan Pola Pergerakan Orang dan Barang Kota Surabaya dengan Kota-Kota di Indonesia Timur

Hubungan pola pergerakan yang terbentuk dilihat dari orde kota tujuan pergerakan barang dan orang, kelas bandara, dan kelas pelabuhan yang menjadi tujuan pergerakan tersebut.

Dilihat dari orde kotanya dimana Kota-kota tujuan pergerakan orang dan barang yang dari Kota Surabaya merupakan kota orde satu karena merupakan ibu kota yang menjadikan kota tersebut merupakan pintu untuk menuju daerah lainnya dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dimana kota lebih utama mengalami pertumbuhan pada sektor jasa dan industri. Dimana dalam sektor jasa dan indutri merupakan sektor basis dari kota-kota tersebut, sehingga perlunya hubungan antar daerah dalam kerjasama untuk pengadaan bahan baku maupun SDM yang ada.

Dilihat dari kelas bandaranya, Pergerakan orang lebih ditunjang dengan adanya bandara udara. Dimana untuk yang berada di Ibu Kota Provinsi rata-rata pelayanan bandara tersebut sudah sekelas nasional sehingga bisa melayani penerbangan kelas nasional dan internasional.

Dilihat dari kelas pelabuhannya Pergerakan Orang dan Barang yang dari Kota Surabaya, dimana Pelabuhan Tanjung Perak merupakan Pelabuhan Utama pergerakannya yaitu menuju Pelabuhan Utama Lainnya di Kota Kupang, Kota Makassar, Kota Ambon, dan Kota Sorong. Dan juga menuju Pelabuhan Pengumpul yaitu di Kota Mataram dan Kota Manado. Dimana setelah dari pelabuhan pelabuhan tersebut akan di distribusikan lagi menuju pelabuhan yang hirarkinya lebih kecil.

Adapun pergerakan yang menuju Kota Surabaya bila kita melihat dari hirarki pelabuhannya, dimana pergerakan terbanyak adalah yang berasal dari Kota Makassar dan Kota Mataram. Kota Makassar merupakan Kota dimana menjadi Pusat dari Pelindo empat. Sehingga, Kota Makassar juga menjadi tempat persinggahan kapal yang menuju Kota Surabaya dan Kota-Kota Besar lainnya di Indonesia Barat. Sedangkan Kota Mataram dimana hirarki pelabuhannya hanya sebagai pengumpul tetapi untuk pergerakan orang dan barangnya merupakan yang terbesar setelah Kota Makassar.

5.2 Saran

Dengan diketahuainya pergerakan dan relasi Kota Surabaya dengan Kota Mataram, Kota Kupang, Kota Makassar, Kota Manado, Kota Ambon, dan Kota Sorong maka peningkatan dalam sektor Tranportasi dan Pergudangan terutama dalam bidang transportasi laut harus ditingkatkan lagi. Sehingga ekspor barang

yang dari wilayah Indonesia Barat terkhusus Provinsi Jawa Timur yang menuju Indonesia Timur semakin baik.

Peningkatan kelas untuk setiap pelabuhan terkhusus untuk yang masih menjadi pelabuhan pengumpul yaitu Kota Mataram dan Kota Manado tidak perlu di tingkatkan untuk saat ini karena di Kota Mataram khusunya Provinsi NTB terdapat dua pelabuhan pengumpul yang ada di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa sehingga tidak perlu peningkatan kelas lagi. Dan untuk yang di Kota Manado tidak perlu ditingkatkan lagi karena terdapat pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Bitung.

Dengan adanya peran Infrastrukur yang memadahi maka peningkatan perekonomian di wilayah Kota Mataram, Kota Kupang, Kota Makassar, Kota Manado, Kota Ambon, dan Kota Sorong. Sehingga mengurangi ketimpangan ekonomi yang ada.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Untuk Penelitian Selanjutnya

Adapun kekurangan dari penelitian ini adalah tidak di pertimbangkannya jarak antara daerah dalam menentukan besar atau kecilnya pergerakan orang dan barang dari maupun menuju Kota Surabaya. Dan tidak adanya kepastian komoditas apa yang menjadi penelitian utama pergerakan barang antar kota.